BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, *prudence accounting*, *free cash flow* dan *growth opportunity* terhadap relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menggunakan analisis regresi data panel sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Audit berpengaruh positif signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas audit maka semakin meningkat juga relevansi nilai laporan keuangan. Sebaliknya, jika kualitas audit menurun maka relevansi nilai laporan keuangan juga akan menurun.
2. *Prudence accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *prudence accounting* maka semakin meningkat juga relevansi nilai laporan keuangan. Sebaliknya, jika *prudence accounting* menurun maka relevansi nilai laporan keuangan juga akan menurun.
3. *Free cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *free cash flow* maka semakin menurun relevansi nilai laporan keuangan. Sebaliknya, jika *free cash flow* turun maka relevansi nilai laporan keuangan akan meningkat.
4. *Growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *growth opportunity* maka semakin meningkat juga relevansi nilai laporan keuangan. Sebaliknya, jika *growth opportunity* menurun maka relevansi nilai laporan keuangan juga akan menurun

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Maka jika perusahaan ingin meningkatkan relevansi nilai laporan keuangannya, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas audit dengan cara menggunakan KAP Big 4, selain itu perusahaan dapat menerapkan rotasi auditor secara berkala untuk menjaga independensi, menetapkan *fee* audit yang memadai agar proses audit berjalan optimal, serta memastikan auditor yang ditunjuk memiliki kompetensi dan independensi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *prudence accounting* atau akuntansi kehati-hatian berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Maka jika perusahaan ingin meningkatkan relevansi nilai laporan keuangannya, perusahaan disarankan untuk meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian (*prudence Accounting*) secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu dengan segera mengakui potensi kerugian dan kewajiban yang ada, serta tidak terburu-buru dalam mengakui pendapatan dan aset yang belum memiliki kepastian nyata, meningkatkan kesadaran akan risiko litigasi agar manajemen lebih berhati-hati dalam pelaporan keuangan, mengoptimalkan intensitas modal perusahaan, serta menjaga tingkat profitabilitas yang stabil sehingga perusahaan tidak terdorong untuk menyajikan informasi keuangan yang terlalu optimis.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Maka

jika perusahaan ingin meningkatkan relevansi nilai laporan keuangannya, perusahaan disarankan untuk mengelola *free cash flow* secara lebih efisien dan transparan. Mengingat karakteristik sektor pertambangan yang cenderung membutuhkan pengeluaran modal besar untuk kegiatan seperti eksplorasi, pengembangan infrastruktur, dan operasional tambang menyebabkan arus kas bebas cenderung bernilai negatif, manajemen perlu mengoptimalkan pengelolaan *free cash flow* melalui peningkatan likuiditas perusahaan agar arus kas operasional lebih terjaga, serta membuat keputusan pinjaman utang yang terencana dan terstruktur sehingga penggunaan kas dapat dialokasikan secara lebih efisien dan tidak menimbulkan kekhawatiran investor terhadap kredibilitas informasi akuntansi yang disajikan.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Maka jika perusahaan pertambangan ingin meningkatkan relevansi nilai laporan keuangannya, perusahaan disarankan untuk meningkatkan transparansi peluang pertumbuhan (*growth opportunity*) kepada pasar.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk:

1. Memperluas cakupan sampel ke sektor industri lain selain pertambangan, atau melakukan studi komparatif antar sektor agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
2. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini yang hanya sebesar 17%, yang berarti masih terdapat 83% variasi relevansi nilai laporan keuangan yang dijelaskan oleh-faktor lain di luar model penelitian ini, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dan menambahkan variabel-variabel lain yang

berpotensi mempengaruhi relevansi nilai laporan keuangan, seperti struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan (*corporate governance*), kondisi makroekonomi. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan proksi variabel yang lebih beragam, seperti mengukur kualitas audit melalui *audit fee* atau *audit tenure*, serta menggunakan proksi *growth opportunity* selain *Market to Book Ratio* dan proksi *free cash flow* dengan rumus perhitungan alternatif, sehingga pengukuran yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif dan mendalam.